# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan penelitian yang hasilnya telah diuraikan pada Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab Kesimpulan dan Saran ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan untuk hal yang lebih baik lagi ke depannya.

## 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil berdasarkan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, diantaranya:

1. Makna Denotasi tanda lambang illuminati pada desain T-shirt Clothing Frogen, yaitu Segitiga, Piramida mesir kuno, visual mata satu, lantai hitam putih, visual kedua tangan terbuka, lambang yang berbentuk jangka dan siku-siku, merupakan visualisasi dari desain T-shirt Clothing Frogen yang memang sedang trend di desain fashion T-shirt, visualisasi yang digambarkan pada desain T-shirt Clothing Frogen sangat menarik untuk dilihat dari sisi visual, terlebih dengan adanya visual Piramida mesir kuno atau segitiga sama sisi sebagai unsur yang paling dominan di dalam ketiga desain T-shirt Clothing Frogen.
2. Makna konotasi lambang illuminati pada desain T-shirt Clothing Frogen yaitu piramida mesir kuno, segitiga sama sisi yang terdapat unsur mata satu, dan lambang jangka dan siku-siku. Unsur visual yang ditampilkan dalam desain T-shirt Clothing Frogen memang lambang-lambang

illuminati, dan juga lambang Freemansory yang sudah di modifikasi dan menyamarkan dari lambang sebenarnya illuminati dan freemansonry, sehingga pengguna desain T-shirt Clothing Frogen akan terkecoh oleh desain visualnya dan menganggap ketiga T-shirt Clothing Frogen yang peneliti analisis, hanyalah sebuah desain Tshirt biasa dari ketiga T-shirt Frogen Clothing, tetapi bagi yang mengetahui lambang illuminati dan freemansory, ketiga desain T-shirt Clothing Frogen adalah lambang-lambang illuminati dan freemansonry yang memang sudah di modifikasi oleh desainer Frogen Clothing.

3. Mitos yang terdapat dari ketiga desain T-shirt Clothing Frogen menggambarkan sebuah propaganda kelompok Illuminati dan freemansonry, kelompok ini percaya bahwa semakin banyak simbol-simbol dengan unsur Piramida mesir kuno atau segitiga sama sisi dengan mata dewa Horus didalamnya yang digambarkan oleh mereka, akan mempengaruhi alam bawah sadar manusia, sehingga untuk menyamarkan sebuah simbol atau lambang diperlukan sebuah media atau tempat untuk memasukan simbol-simbol mereka salah satunya pada desain T-shirt. Sehingga pemakai T-shirt tersebut secara tidak langsung mempropagandakan dan menjadi bagian dari kelompok illuminati dan freemasonry untuk mewujudkan cita-cita mereka yaitu ’tatanan dunia baru’ (*the new world order/Novus Ordo Seclorum*) dan mempercepat datangnya sang arsitek agung (dajjal).

4. Berdasarkan semiotika denotasi (*signifier*) konotasi (*signified*) mitos (*myth*) yang ada pada desain T-shirt Clothing Frogen di kota Bandung, mampu menguraikan makna tanda dasar terkecil, sehingga makna atau maksud yang tersembunyi dan sebenarnya dari lambang illuminati pada desain T-shirt Clothing Frogen di kota Bandung dapat diketahui. Dengan demikian interprestasi penulis terhadap tanda atau objek lambang illuminati pada desain T-shirt Clothing Frogen di Kota Bandung tepat dan sesuai dengan data yang ada. Peneliti beranggapan bahwa kelompok Illuminati dan freemansory belum tentu benar keberadaanya karena sumber dan bukti-bukti kelompok illuminati dan freemansory hanyalah sebuah analisis deskripsi dan hanya bentuknya subjektif.

## 5.2. Saran-saran

Sementara untuk saran, diharapkan saran-saran yang peneliti kemukakan, baik saran bagi, universitas, maupun bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan masukan yang baik dan berguna untuk semua pihak.

### 5.2.1. Saran Bagi Universitas

Harapan besar peneliti, pihak program studi lebih dapat mengadakan mata kuliah-mata kuliah yang lebih dapat mewakili kebutuhan masing-masing konsentrasi ilmu, serta mata kuliah seperti semiotika. Tujuannya, untuk dapat lebih mempertajam kemampuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi, sehingga dapat

merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.

### 5.2.2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti dan penelitian selajutnya (baik dari mahasiswa/i Konsentrasi Ilmu Humas dan Jurnalistik), agar dapat memilih lebih selektif, unik, dan menarik untuk tema-tema penelitian yang memiliki aplikasi terhadap Ilmu Komunikasi dan konsentrasi ilmu masing-masing, melalui:

1. Studi literatur, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui buku-buku teroritis maupun praktis, skripsi-skripsi yang telah ada (dengan pengambilan tema penelitian dari sudut pandang atau identifikasi permasalahan yang berbeda, unik, dan menarik), ataupun melalui penelusuran media *onlie* (internet).
2. Studi pendahuluan yang mendalam dan terarah terhadap perusahaan, orang yang ahli dibidang yang akan dikaji dalam penelitian, ataupun dengan dosen-dosen, untuk menemukan dan mengungkap hal atau fenomena yang terkait dengan dunia Ilmu Komunikasi. Hal ini dapat dilakukan melalui *sharing* atau diskusi mendalam dengan pihak-pihak tersebut di atas.

### 5.2.1. Saran Bagi Masyarakat

1. Semiotika adalah analisis yang tepat untuk meneliti kedalaman sebuah simbol atau lambang, oleh karena itu, penelitian ini sepatutnya lebih dikembangkan oleh para peneliti simbol atau lambang. Dengan adanya

kesinambungan pada penelitian dengan analisis semiotika, dan diharapkan mampu memberikan masukan terhadap pemahaman sebuah lambang.

2. Lambang adalah sebuah tanda dan ilmu semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sebuah tanda. Dengan adanya pemahaman makna dan arti tanda pada sebuah lambang, melalui ilmu semiotika diharapkan kita mampu untuk melihat kejadian sebenarnya yang sedang terjadi.